

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis annual report dan laporan GCG yang telah dipublikasikan oleh Bank Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010–2017 di web resmi Bank Syariah Mandiri.⁷⁵ Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka kuantitatif.. Pada penelitian ini penulis menggunakan nilai komposit self assesment dan kinerja keuangan yang diprosikan oleh CAR, NPF, ROA, FDR, BOPO pada tahun 2010–2017. Penulis menggunakan metode deskriptif dimana dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan melalui penerapan GCG pada Bank Bank Syariah Mandiri.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 10-11.

⁷⁵ www.bni.co.id dan www.bniSyariah.co.id diakses pada 20 september 2018

B. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang juga telah dipublikasikan yaitu sejak tahun triwulan IV 2010 sampai dengan triwulan IV 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bias keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri selama 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel 10 tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 32 data. Selain itu sampel dalam

⁷⁶*Ibid*, hlm 3

penelitian ini juga terdapat yang namanya sampel jenuh atau sering disebut dengan istilah sampling.

Sampling adalah pengambilan sampel dalam metode tertentu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷⁷ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Non probability sampling adalah setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui.⁷⁸ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data Return on Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri, dan data Good Corporate Governance Selama 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai Dengan 2017.

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari teknik dokumentasi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* cetakan ke enam (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 80

⁷⁸ Sugiyono, *Metode penelitian.....* hlm 81

dengan mengakses dokumen yang berhubungan dengan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan *good corporate governance* (GCG) Data sekunder yang digunakan merupakan data laporan keuangan Bank Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017 yang diperoleh dari web resmi www.syariahamandiri.co.id.

Sumber data lain diperoleh dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku, jurnal, laporan penelitian, artikel dan perangkat lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk membantu penulis memecahkan masalah yang diteliti dan hasilnya akan dijadikan sebagai bahan acuan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat).⁷⁹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Variabel dependen yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen⁸⁰, yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan rasio NPF, FDR, BOPO, ROA, CAR, kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode penelitian* hlm 39

⁸⁰ Sugiyono, *Metode penelitian* hlm 39

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah untuk memperoleh data ROA diperoleh dari perhitungan rasio ROA yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan antara laba bersih dengan aktiva. Untuk memperoleh FDR diperoleh perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase total pembiayaan dengan total DPK. Untuk memperoleh CAR diperoleh dari perhitungan rasio CAR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Modal yang dimaksud termasuk modal inti ditambahkan dengan modal pelengkap, sedangkan aktiva tertimbang menurut risiko adalah risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko ktiva tersebut.

Untuk memperoleh data BOPO diperoleh dari perhitungan rasio BOPO yang berdasarkan persentase total biaya Operasional dari Perhitungan rasio BOPO yang dihitung berdasarkan persentase total Biaya Operasional dengan Pendapatan operasioanal. Untuk memperoleh data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung berdasarkan persentase total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan.

Dalam rangka memastikan penerapan 5 prinsip dasar GCG SE BI No.15/15/DNDP tahun 2013 bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling kurang meliputi 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG dan bobot yang telah ditetapkan Bank Indoensia, sebagai berikut:

Tabel 3.1

11 Faktor Penilaian Peringkat GCG⁸¹

No.	Aspek Yang Dinilai	Bobot
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	10%
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	20%
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.	10%
4.	Penanganan benturan kepentingan.	10%
5.	Penerapan fungsi kepatuhan.	5%
6.	Penerapan fungsi audit intern.	5%
7.	Penerapan fungsi audit ekstern.	5%
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	7,5 %
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>).	7,5%
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.	15%
11.	Rencana strategis bank.	5%
	NILAI KOMPOSIT	100%

F. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah:

⁸¹ Bank Indonesia, 2016

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda. Regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Sebelum data diuji dengan analisis regresi linier, terlebih dahulu akan diuji dengan uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁸²

Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik (normal P plot) regresi dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai Regresi robabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai Regresi robabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

2. Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet. V, 2011) hlm. 160.

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Good Corporate Governance*

e = Error